

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia memiliki kontribusi yang relatif besar terhadap perekonomian Indonesia. Berbagai macam tanaman pertanian di Indonesia yang mempunyai peran yang besar dalam perkembangan ekonomi di Indonesia baik dalam segi hasil pertanian maupun pengolahan hasil pertanian. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan agroindustri semakin luas dan produk yang dihasilkan semakin beranekaragam. Hal ini tentunya dalam rangka meningkatkan dan pengembangan produksi dan industrialisasi pertanian. Bahkan, sektor agroindustri belakangan ini telah menjadi primadona sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional dan pendapatan atau devisa negara.

Produk berbahan baku alami saat ini semakin disukai masyarakat bahkan diluar negeri telah menjadi trend dimasyarakat luas (Wahjono dan Koesnandar, 2002). Di Negara beriklim tropis seperti di Indonesia, bahan baku alami yang dapat dibuat produk makanan yang memenuhi aspek-aspek gizi mudah didapatkan. Karena di negara Indonesia berbagai macam tanaman yang mengandung unsur gizi cukup tersedia.

masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang sangat konsumtif akan makanan ringan yang di olah dari hasil pertanian. Masyarakat Indonesia memiliki berbagai jenis makanan. Dari makanan daerah sampai makanan ringan. Banyaknya makanan yang telah diproduksi membuat konsumen mempunyai banyak pilihan untuk di konsumsi.

Pada umumnya krispi merupakan olahan makanan yang terbuat dari bahan dasar hewani. Hewani yang digunakan untuk pembuatan krispi yaitu ayam dan masyarakat menyebutnya ayam krispi. Tetapi dengan inovasi baru, krispi dapat dibuat dari bahan dasar sayur mayur yang juga mempunyai nilai gizi tinggi. Sayur mayur yang sangat cocok untuk pembuatan krispi yaitu sayur brokoli.

Brokoli atau *brassica oleracea* (bahasa Italia) adalah tanaman sayuran yang termasuk dalam jenis kubis-kubisan atau *Brassicaceae* (bahasa Italia).

Brokoli berasal dari daerah laut tengah dan sudah sejak masa Yunani kuno dibudayakan.

Sayuran ini masuk ke Indonesia belum lama (sekitar tahun 1970-an) dan kini cukup populer sebagai bahan pangan. Bagian brokoli yang dimakan adalah kepala bunga berwarna hijau yang tersusun rapat seperti cabang pohon dengan batang tebal. Sebagian besar kepala bunga tersebut di kelilingi dedaunan. Brokoli paling mirip dengan kembang kol. Namun brokoli berwarna hijau, sedangkan kembang kol berwarna putih. Sayur brokoli sangat bagus untuk tubuh manusia. Kandungan gizi sayur brokoli sangat tinggi, dan sayur brokoli dipercaya oleh masyarakat bisa memperkuat ingatan dan memperbaiki sel-sel yang terdapat pada otak manusia (Anonim. 2013)

Produk brokoli krispi ini dianggap layak untuk dipasarkan karena di lihat dari bentuk, aroma dan rasa yang tidak kalah dengan krispi-krispi lainnya. Selain itu brokoli krispi ini aman dikonsumsi oleh semua kalangan baik anak-anak, dewasa, maupun lanjut usia. Jadi kedepannya produk ini akan sangat mudah untuk dipasarkan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan brokoli krispi rasa keju untuk menghasilkan rasa yang berkualitas?
2. Sejauh mana tingkat kelayakan usaha brokoli krispi rasa keju berdasarkan analisis *Break Event Point*, *Rasio Profitabilitas (profit margin)*, dan *Return On Investment (ROI)* ?
3. Bagaimanakah proses pemasaran brokoli krispi rasa keju?

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses pembuatan brokoli krispi rasa keju

2. Menentukan tingkat kelayakan usaha brokoli krispi rasa keju berdasarkan analisis *Break Event Point*, *Rasio Profitabilitas (profit margin)*, dan *Return On Investment (ROI)*.
3. Menggambarkan proses pemasaran brokoli krispi rasa keju.

#### **1.4. Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan baru bagi mahasiswa yang ingin mendirikan usaha brokoli krispi rasa keju.
2. Memberikan lapangan pekerjaan bagi yang ingin berwirausaha pada usaha brokoli krispi rasa keju.
3. Memberikan pengalaman baru yang dapat digunakan penulis untuk membuka usaha brokoli krispi “rasa keju” ini kedepannya.